

Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tahun Ajaran 2023/2024

Kristian Simanjuntak¹, Abai Manupak Tambunan², Rogate A. T. Gultom³
Prodi Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung
E-mail: abaitambunandoseng@gmail.com

Riwayat Jurnal

Artikel diterima : 26 Juni 2024

Artikel direvisi : 28 Juni 2024

Artikel disetujui : 30 Juni 2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif inferensial. Populasi seluruh siswa kelas X TKR berjumlah 127 orang dan sampel sebanyak 30 orang yang ditentukan menggunakan teknik *sampling purposive*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 15 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam ketersediaan sarana prasarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas kemudian dilakukan : a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,553 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=30) = 0,361$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,509 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=28) = 2,048$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 72,863 + 0,130X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 30,5%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,315 > 4,17$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Ketersediaan, Sarana dan Prasarana, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of the availability of infrastructure on the learning achievement of class X TKR students at SMK Negeri 2 Siatas Barita. The method used in this research is an inferential quantitative method. The population of all class X TKR students is 127 respondents and sample of 30 respondents was determined using purposive sampling techniques. Data was collected using a closed questionnaire with 15 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence in the availability of educational infrastructure on the learning achievement of class A positive relationship is obtained by the value $r_{xy} = 0.553 > r_{table}(\alpha=0.05, n=30) = 0.361$, thus it is known that there is a positive relationship between variable $> t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=28) = 2.048$, thus there is a significant relationship between variable "72.863"+0.130X. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 30.5%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}$, namely $12.315 > 4.17$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: *Availability, Facilities and Infrastructure, Learning Achievement*

I. Pendahuluan

Pendidikan memiliki pengaruh dalam terbentuknya kualitas pelajaran terhadap siswa. Naik turunnya kualitas pembelajaran dapat dijadikan tolak ukur maju suatu pendidikan. karena melalui pendidikan siswa dapat mencapai keberhasilan pada dirinya. Menurut Mulyasa yang dikutip oleh Bararah, Sarana pendidikan adalah: “Peralatan dan perlengkapan yang secara langsung di dipakai dan mendukung proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran”. Sedangkan Prasarana pendidikan adalah: “fasilitas yang secara tidak langsung dipakai dalam berjalannya penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran”. Isnawardatul Bararah, ‘Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran’, Jurnal Mudarrisuna, X.2 (2020), p. hlm. 358. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa sarana prasarana pendidikan merupakan kumpulan alat yang dimanfaatkan untuk memperlancar dan menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Terpakainya sarana dan prasarana dalam sekolah menjadi suatu penunjang yang

sangat penting di dalam melaksanakan penyelenggaraan KBM di sekolah. Ada tidaknya pemanfaatan sarana dan prasarana bisa menghambat pelaksanaan proses pembelajaran yang juga akan dapat berdampak pada tinggi dan rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa. Karena seperti yang kita ketahui, seperti yang dipahami bahwa proses KBM merupakan salah satu bagian yang berpengaruh pada prestasi siswa dalam belajar. Menurut Sutratinah yang dikutip oleh Rosyid dkk, prestasi belajar adalah ukuran capaian peserta didik dalam mencapai target yang sudah ditentukan dalam dalam aktivitas belajarnya. Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, dan Aminol Rosid Abdullah, Prestasi Belajar (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), p. hlm. 9. Sarana dan prasarana adalah suatu faktor pendukung yang sangat penting di dalam pendidikan selain tenaga pendidik. Pendidikan akan berjalan dengan baik jika tersedia sarana dan prasarana yang memadai. Kebergunaan Sarana dan prasarana akan terpenuhi jika terdapat pengelolaan profesional di dalam sekolah atau penyelenggara pendidikan. Dengan dilakukannya pengelolaan manajemen sarana dan prasarana akan sangat berguna dalam pembelajaran itu sendiri, Sehingga

sarana dan prasarana dipahami sebagai hal penting dan tidak boleh dikesialkan kebergunaan dan fungsinya untuk mencapai keberhasilan tujuan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dukungan sarana dan prasarana yang digunakan sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar para siswa yang nantinya akan memberikan suatu manfaat yang baik mencapai hasil belajarnya. Menurut Rosyid prestasi belajar merupakan hasil dari penilaian terhadap peserta didik dalam bidang intelektualnya, seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir dan dapat dilihat dari nilai yang berikan oleh guru. Rosyid, Mustajab, dan Abdullah, p. hlm. 8. Berdasarkan pengamatan penulis di SMK Negeri 2 Siatas yang dilakukan selama 3 hari pada tanggal 27 – 29 April 2023, penulis menemukan bahwa prestasi belajar sebagian siswa di kelas X TKR masih kurang baik. Hal ini ditandai dengan siswa yang sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar. Selain itu, prestasi belajar siswa kurang baik juga disebabkan oleh siswa kurang serius pada saat proses belajar mengajar. Masalah lainnya ialah keterampilan siswa yang kurang baik misalnya dalam mengoperasikan komputer meskipun lab komputer tersedia disekolah

tersebut. Oleh karena itu, pemanfaatan ketersediaan sarana prasarana pendidikan sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Dari latar belakang dan penetapan literatur maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu “apakah terdapat pengaruh ketersediaan sarana prasarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita?.” Dari perumusan masalah, maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tahun Ajaran 2023/2024.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif inferensial. Populasi adalah seluruh kelas X TKR yang berjumlah 127 orang dan sampel yaitu sebanyak 30 orang. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-April 2024. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis asosiatif, uji signifikan hubungan, dengan mencari uji t hitung, uji koefisien determinasi, uji regresi linear dan mencari nilai F hitung. Hipotesis penelitian

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tahun 2023/2024.

II. Pembahasan

2.1 Uji Normalitas

Untuk memperoleh sebaran data yang normal dari setiap variabel penelitian yang dilakukan pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 dengan rumus *Kolmogorov smirnov* dimana data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $Asmp. (2-tailed) > 0.05$. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari SPSS 22 seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Normalitas One Sample Kolmogorov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,52434313
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,145
	Negative	-,067
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,109^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai $Asymp. Sig. (2-tailed)$ sebesar 0,109 artinya lebih besar 0,05 ($0,109 >$

0,05). Seperti ketentuan di atas, jika $Asymp. Sig. (2-tailed)$ lebih besar 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

2.2 Uji Korelasi Variabel X terhadap Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Ketersediaan Sarana Prasarana Pendidikan) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) di Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tahun Ajaran 2022/2023 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson*. Berikut ini adalah hasil uji korelasi setelah dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.00

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Variabel X terhadap Y

		Variabel _X	Variabel _Y
Variabel _X	Pearson Correlation	1	,553**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	30	30
Variabel _Y	Pearson Correlation	,553**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,553$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($\alpha=0,05$; $IK=95\%$; $n=30$) yaitu $0,361$ diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,553 > 0,361$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Ketersediaan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tahun Ajaran 2023/2024.

2.3 Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Berikut ini adalah hasil uji signifikan hubungan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.00

Tabel 3. Hasil Uji Signifikan Hubungan Coefficients^a

Model	Unstandar dized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	72,863	2,005		36,334	,000
Variabel_X	,1307	,037	,553	3,509	,002

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,509. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya

dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk α 0,05% uji dua pihak dan $dk=n-2=30-2=28$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,048$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,509 > 2,048$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Ketersediaan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tahun Ajaran 2023/2024.

2.4 Analisis Regresi

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Coefficients^a

Model	Unstandar dized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	72,863	2,005		36,334	,000
Variabel_X	,1307	,037	,553	3,509	,002

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $\hat{Y} = 72,863 + 0,130 X$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 72,863 maka untuk setiap penambahan variabel X (Ketersediaan Sarana Prasarana Pendidikan) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) sebesar 0,130 dari nilai Ketersediaan Sarana Prasarana Pendidikan tersebut (variabel X).

2.5 Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.00

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,553 ^a	,305	,281	1,55132

- a. Predictors: (Constant), Variabel_X
 b. Dependent Variable: Variabel_Y

Menurut Sugiyono, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang

ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,553)^2$$

$$r^2 = 0,305$$

Selanjutnya menurut Sugiyono, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,305$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tahun Ajaran 2023/2024 adalah sebesar: $(r^2) \times 100\% = 0,305 \times 100\% = 30,5\%$.

2.6 Pengujian Nilai F

Berikut ini adalah hasil perhitungan Analisis Varians (ANOVA) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	29,638	1	29,638	12,315	,002 ^b

Residual	67,38	2	2,40		
	5	8	7		
Total	97,02	2			
	3	9			

a. Dependent Variable: Variabel_Y

b. Predictors: (Constant), Variabel_X

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 12,315 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk$ pembilang k (variabel independen)=1, dk penyebut= $n-k=30-1=28$) = 4,17 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,315 > 4,17$ dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak: $H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Ketersediaan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tahun Ajaran 2023/2024.

III. Kesimpulan

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dibuktikan kebenarannya yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Siswa. Dapat dipahami bahwa dengan Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pendidikan yang maksimal dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tahun Ajaran 2023/2024.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Sekolah

Sekolah hendaknya meningkatkan kualitas layanannya dengan senantiasa memperhatikan ketersediaan sarana prasarana pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Siswa

Siswa diharapkan meningkatkan prestasi belajarnya melalui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang optimalisasi belajar siswa sehingga siswa dapat lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam mengikuti setiap proses pembelajaran di sekolah.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Prestasi Belajar Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Ketersediaan Sarana Prasarana Pendidikan

ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan seperti halnya kemampuan pengelolaan kelas oleh guru dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Abdulloh, Suntoko, Tedi Purbangkara, dan Ade Abikusna, *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Albarado, Aan Pravo, dan Viarti Eminita, 'Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan', *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, VI.2 (2020), 167–74
- Apriana, Dewi, 'Problematika Guru Dari Aspek Ketersediaan Sarana Prasarana Menghadapi Era Standarisasi Pendidikan Nasional', *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, II.1 (2017), 291–97
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018)
- Bararah, Isnawardatul, 'Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran', *Jurnal MUDARRISUNA*, X.2 (2020), 351–70
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011)
- Erlina, Moni, Slamet Rianto, dan Loli Setriani, 'Ketersediaan Dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Pendidikan Di SMP Negeri 1 Asamjujungan Kabupaten Dharmasraya', *Jurnal STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2017, 1–6
- Gusmawati, Lutfi, Sitti Aisyah, dan Siti Ummu Habibah, 'Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, II.1 (2020), 36–42
- Jannah, Saniatu Nisail, dan Uep Tatang Sontani, 'Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, III.1 (2018), 63–70
- Kartika Sari, Apriani, Muhsin, dan Fahrur Rozi, 'Pengaruh Motivasi, Sarana Prasarana, Efikasi Diri, Dan Penyesuaian Diri Terhadap Kemandirian Belajar', *Economic Education Analysis Journal*, VI.3 (2017), 923–35
- Mustakim, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Perspektif*, IX.1 (2016), 63–71
- Rismayani, Eliana Ayu Lestari, dan Nuraini Nindra Utami Br Tarigan, 'Problematika Sarana Dan Prasarana Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Islam*, II.2 (2021), 327–46
- Rosnaeni, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan', *Jurnal UIN Alauddin*, VII.1 (2019), 32–43
- Rosyid, Moh. Zaiful, Mustajab, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019)
- Saefudin, Muhammad, dan Chodidjah Makarim, 'Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, V.2 (2020)

- Sopian, Ahmad, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana', *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, IV.2 (2019), 43–54
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Suparno, Agnesia Hartini, dan Ardianti Susila, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII C', *Jurnal Pekan*, VII.1 (2021), 63–77
- Wiguna, I Nengah Sastra, H Wahjoedi, dan Ni Luh Putu Snyanawati, 'Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Se-Kecamatan Bangli', *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, VIII.3 (2020), 490–95
- Wiyono, Teguh, Syarifuddin Gani, dan Rahmi Sofah, 'Studi Kasus Prestasi Belajar Rendah Siswa "NH" Di Madrasah Aliyah Negeri Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir', *Jurnal Konseling Komprehensif*, IV.2 (2017)
- Ya'cup, Mihmidaty, dan Dewi Suwantri Ga'a, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, II.2 (2021), 60–69
- Yunani, Sri, Urip Widodo, dan Sukarti, 'Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana Pembelajaran Dan Keaktifan Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Agama Buddha', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Manajemen Pendidikan*, II.1 (2021), 22–38
- Yuzarion, 'Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, II.1 (2017), 107–17